

DAFTAR PUSTAKA

1. GINA. 2018. Global Strategy for Asthma Management and Prevention (2018 update). <http://ginasthma.org> - Diakses Januari 2019.
2. Andayani N, Waladi Z. Hubungan Tingkat Pengetahuan Pasien Asma dengan Tingkat Kontrol Asma di Poliklinik Paru RSUD Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. Jurnal Kedokteran Syiah Kuala. 2014; 14:139.
3. Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). Buku Ajar Respirologi Anak. Jakarta: Badan Penerbit IDAI; 2010.
4. WHO (2017). 10 Facts on Asthma. World Health Organization. <http://www.who.int/features/factfiles/asthma/en/> - Diakses November 2018.
5. ACAAI (2018). Asthma Facts. American College of Allergy, Asthma and Immunology. <https://acai.org/news/facts-statistics/asthma> - Diakses November 2018.
6. Riskesdas, (2013). Penyajian Pokok-Pokok Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013. http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/Data_Riskesdas_2013.pdf - Diakses November 2018.
7. Riskesdas, (2007). Data dan informasi tahun 2007. (Profil Kesehatan Indonesia).
8. Dinas Kesehatan Kota Padang. 2018. Data Jumlah Pasien Penyakit Predominantly allergic asthma. https://aplikasi-puskesmas.com/kotapadang/program_kotakab/index.php?file=334 – Diakses Februari 2019.
9. Mumpuni Y, Wulandari A. Cara Jitu Mengatasi Asma pada Anak dan Dewasa. Yogyakarta: Rapha Publishing; 2013.
10. Utami SN, Widiasavitri PN. Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Penerimaan Diri Individu yang Mengalami Asma. J Psikologi Udayana. 2013;1(1).
11. Ward Jeremy P.T., Ward Jane, Leach Richard M., Wiener Charles M. At a glance Sistem Respirasi. Jakarta: Erlangga; 2008.

12. Hostiadi, M. Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Frekuensi Kekambuhan Keluhan Sesak Napas Pada Pasien Asma Bronkial Di SMF Paru RSD DR. Soebandi Jember. Jurnal Pustaka Kesehatan. 2015; 1:2
13. Widyarini, N. Seri Psikologi Populer : Kunci Pengembangan Diri. Jakarta : Elex Media Komputindo; 2009.
14. APA (2018). Anxiety. American Psychological Association.
<https://www.apa.org/topics/anxiety/> - Diakses November 2018.
15. Eddy S, Sutanto YS, Duyen N. Peran Stres pada Serangan Asma. FK UNS : 32.
16. Rowlands, B. Jawaban-jawaban Alternatif untuk Asma dan Alergi. Klaten: PT Intan Sejati; 2010.
17. Tumigolung GT, Kumaat L, Onibala F. Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Serangan Asma pada Penderita Asma di Kelurahan Mahakeret Barat dan Mahakeret Timur Kota Manado. E-Journal Keperawatan. 2016; 4:2.
18. Thomas W, Bruton A, Moffatt M, Cleland J. Asthma and Psychological Dysfunction. Prim Care Respir J. 2011; 20(3): 251.
19. Sari, SP. Hubungan antara Tingkat Kecemasan dengan Tingkat Kontrol Asma pada Pasien Asma Dewasa di Poliklinik Paru RSUD Dokter Soedarso Pontianak [skripsi]. 2014.
20. NHLBI. Asthma. National Heart, Lung and Blood Institute.
<https://www.nhlbi.nih.gov/health-topics/asthma> - Diakses November 2018.
21. WHO. Asthma: Definition. World Health Organization.
<http://www.who.int/respiratory/asthma/definition/en/> - Diakses November 2018.
22. PDPI (Perhimpunan Dokter Paru Indonesia). Program penatalaksanaan asma. Konsensus Asma: 2018.
23. Infodatin Asma. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. ISSN 2442-7659.
24. Depkes RI (2008). Pedoman Pengendalian Penyakit Asma. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
<http://www.pdpersi.co.id/peraturan/kepmenkes/kmk10232008.pdf> - Diakses Januari 2019.

25. GINA. 2006. Global Strategy for Asthma Management and Prevention (2006 update). <http://ginasthma.org> - Diakses Desember 2018.
26. Johnbull J, Olufemi AO, Efosa EG. Comparison of Asthma Control Test (ACT) and Global Initiative for Asthma (GINA) in the Assessment of Asthma Control and Usefulness of Act in a Resource Poor Setting. 2013; 3(2): 65.
27. Cazzola, M. Asthma control: evidence-based monitoring and the prevention of exacerbations. Breathe. 2008; 4(4): 312.
28. National Heart, Lung and Blood Institute. National Asthma Education and Prevention Program. Expert Panel Report 3 (EPR-3): Guidelines for the Diagnosis and Management of Asthma - Summary Report 2007. Section 3; 38.
29. Nataprawira, HM. Peran Asthma Control Test (ACT) dalam Tatalaksana Mutakhir Asma Anak. Sari Pediatri. 2007; 9(4): 239-244.
30. Dewan Asma Indonesia (DAI). Pedoman Tata Laksana Asma. Jakarta: CV Mahkota Dirfan; 2011.
31. Atmoko W, Faisal HKP, Bobian ET, Adisworo MW, Yunus F. Prevalens Asma Tidak Terkontrol dan Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kontrol Asma di Poliklinik Asma Rumah Sakit Persahabatan, Jakarta. J Respir Indo. 2011; 31(2): 53-60.
32. Lavoie KL, Bacon SL, Labrecque M, Cartier A, Ditto B. Higher BMI is associated with worse asthma control and quality of life but not asthma severity. Respir Med. 2006; 100: 648-657.
33. Chhabra, SK. Assessment of Control in Asthma: The New Focus in Management. The Indian Journal of Chest Diseases & Allied Sciences. 2008; 50(1): 109-115.
34. Chapman KR, Boulet LP, Rea RM, Fransen E. Sub optimal asthma control: prevalence, detection, and consequences in general practice. European Respiratory Journal. 2008; 31: 320-325.
35. Adam D, Amanda SB, Joan E. Identification and Education of adolescents with asthma in an urban school district: results from a large-scale asthma intervention. Journal of Urban Health. 2008; 85: 361-374.

36. Plaschke P, Janson C, Norrman E, Bjornsson E, Ellbjar S, Jarvholm B. Onset and remission of allergic rhinitis and asthma and the relationship with atopic sensitization and smoking. American Journal of Respiratory and Critical Care Medicine. 2000; 162: 920-924.
37. Taylor SE, Peplau LA, Sears DO. Social psychology. Prentice Hall: New Jersey; 1997.
38. Asthma Australia. Asthma, Anxiety and Depression. Australia: 2013
39. Ghufron MN, Risnawita RS. Teori-Teori Psikologi. Jogjakarta: Ar Ruzz Media; 2014.
40. Sadock BJ, Sadock VA. Kaplan & Sadock's Synopsis of Psychiatry Tenth Edition. New York: Lippincott Williams & Wilkins; 2007.
41. William, WKZ. A Rating Instrument for Anxiety Disorder. Psychosomatics. 1971; 12(6) : 371-379.
42. Zung Self-Rating Anxiety Scale. <https://psychology-tools.com/test> - Diakses Desember 2018.
43. Anna UZN, Zulkifli A, Feisal T. Spirometri. Ina J Chest Crit and Emerg Med. 2014; 1(1): 36.
44. Trismiati. Perbedaan Tingkat Kecemasan Antara Pria dan Wanita Akseptor Kontrasepsi Mantap Di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Jurnal Psyche. 2004; 1(1).
45. Sabri YS, Chan Y. Penggunaan Asthma Control Test (ACT) secara Mandiri oleh Pasien untuk Mendeteksi Perubahan Tingkat Kontrol Asmanya. Jurnal Kesehatan Andalas. 2014; 3(3).
46. Yunus, F. Proporsi Asma Terkontrol di Klinik Asma RS Persahabatan Jakarta 2009. J Respir Indo. 2011; 31(2).
47. Asthma.com. Asthma Control Test. <http://asthma.com/additional-resources/asthma-control-test.html> - Diakses April 2019.
48. Sugiyono. Statistika untuk Penelitian. Bandung. Alfabeta; 2007.
49. Lemeshow S, Hosmer DW, Klar J, Editor. Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan. Yogyakarta. Gajah Mada University Press; 1997.

50. Akbar, F. Hubungan indeks massa tubuh dengan tingkat kontrol asma pada pasien asma di RSU Dr. Soedarso Pontianak [skripsi]. Pontianak: Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura; 2014.
51. Andriani FP, Sabri YS, Anggrainy F. Gambaran Karakteristik Tingkat Kontrol Penderita Asma Berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT) di Poli Paru RSUP. Dr. M. Djamil Padang pada Tahun 2016. Jurnal Kesehatan Andalas. 2019; 8(1).
52. Marlen FS, Yunus F. Asma pada usia lanjut. J Respir Indo. 2008;28(3):11.
53. Erlita, O. Hubungan antara Tingkat Kontrol Asma dengan Kualitas Hidup Pasien Asma Umur Delapan Belas sampai dengan Lima Puluh Lima Tahun di BBKPM Surakarta [skripsi]. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2014.
54. Putra YA, Udyono A, Yuliawati S. Gambaran tingkat kecemasan dan derajat serangan asma pada penderita dewasa asma bronkial (studi di Wilayah Kerja Puskesmas Gunungpati, Kota Semarang Tahun 2016). JKM (E-Journal). 2018; 6(1): 357-363.
55. Shah R, Newcomb DC. Sex Bias in Asthma Prevalence and Pathogenesis. Front Immunol. 2018; 9: 2997.
56. Choi IS. Gender-specific asthma treatment. Allergy Asthma Immunol. 2011; 3(2):74-80.
57. Fuseini H, Newcomb DC. Mechanisms driving gender differences in asthma. Curr Allergy Asthma Rep. 2017; 17(3): 19.
58. Zemedkun K, Woldemichael K, Tefera G. Assessing Control of Asthma in Jush, Jimma, South West Ethiopia. Ethiop J Health Sci. 2014; 24(1): 49-58.
59. Nurhayati, Hendarto GS. Routine Asthma Control, Other Factors and Trend of Perception on Controlled Asthma among Asthma Patient in a Hospital in Jakarta. Health Science Journal of Indonesia. 2015; 1: 52-56.
60. Husna, C. Upaya pencegahan kekambuhan asma bronkial ditinjau dari teori *health belief model*. Idea Nursing Journal. 2014; 5(1): 75-89.
61. Hasma, Hasanuddin Bahar HB. Gambaran Faktor Pencetus Serangan Asma Bronchial di Rumah Sakit Dr. Wahidin Sudirohusodo Makasar. 2012; 1(3).

62. Smith CR, Rowley J. Breathing Pattern Disorder and Physiotherapy: inspiration for our profession. *Physical Therapy Reviews*. 2011; 16(1): 155-86.
63. Ramlie A, Soemarwoto S, Wiyono W. Korelasi antara Asthma Control Test dengan VEP1% dalam Menentukan Tingkat Kontrol Asma. *J Respir Indo*. 2014; 34(2): 95-101.
64. Katerine, Medison I, Rustam E. Hubungan Tingkat Pengetahuan Mengenai Asma dengan Tingkat Kontrol Asma. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2014; 3(1): 58-62.
65. Badan Pusat Statistik. 2015. Data Statistik tentang Perkawinan di Indonesia. <https://bulelengkab.go.id/assets/instansikab/126/bankdata/data-statistik-tentang-perkawinan-di-indonesia-2015-74.pdf> - Diakses Juni 2019.
66. Napirah M, Rahman A, Tony A. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Tambrana Kecamatan Poso Pesisir Utara Kabupaten Poso. *Jurnal Pengembangan Kota*. 2016; 4(1): 29-39.
67. Ekarini, N. Analisis Faktor-Faktor Pemicu Dominan Terjadinya Serangan Asma pada Penderita Asma. Tesis. Universitas Indonesia. 2012.
68. Edi, I. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien pada Pengobatan : Telaah Sistematik. *Medicamento*. 2015; 1(1): 1-8.
69. Hurlock, EB. Psikologi perkembangan : suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan (Edisi 5). Jakarta: Erlangga; 1991.
70. Ferliani, dkk. Kepatuhan Berobat pada Pasien Asma Tidak Terkontrol dan Faktor-Fator yang Berhubungan. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. 2015; 2(3): 140-150.